



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jalan Tembus Lebih Efektif

Dinas Bina Marga DKI Jakarta jelaskan alasan pihaknya melakukan pembangunan jalan tembus atau missing link.

Diketahui, pembangunan tersebut berguna untuk mengurangi kemacetan yang sampai saat ini menjadi persoalan klasik di DKI Jakarta.

Padahal sebelumnya, Pemerintah Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga melakukan pelebaran jalan untuk mengatasi kemacetan.

"Daripada melebarkan dan buka jalan, kan pasti ada pembebasan lahan. Nah itu membutuhkan uang lagi," ujar Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho saat dikonfirmasi, Kamis (26/1/2023).

Menurutnya, pembuatan jalan tembus atau missing link dirasa lebih efektif dibandingkan melebarkan jalan.

Hari mengaku bahwa pelebaran jalan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Selain itu, rentan terjadi penolakan dari warga yang akan dilakukan pembebasan lahan.

"Waktu itu saya mau lebarin jalan, langsung banyak penolakan. Makanya lebih baik bikin jalan tembus," kata Hari.

Kemudian, Hari pun berencana pihaknya akan menggelar konferensi pers terkait 10 titik jalan yang direncanakan akan dilakukan pembebasan lahan.

Ia menegaskan, pembangunan jalan tembus tidak memerlukan Peraturan Gubernur

(Pergub) maupun Keputusan Gubernur (Kepgub).

"Enggak butuh, enggak perlu. Langsung jalan saja," ucap Hari.

Apabila penetapan lokasi (perlok) habis, pihaknya baru membutuhkan Pergub.

"Tapi kalau masih ada ya langsung jalan terus," pungkas Hari.

Hari membeberkan setidaknya terdapat 10 jalan yang akan dilakukan pembukaan.

Hari menjelaskan bahwa lima titik lokasi saat ini telah dilakukan pembebasan lahan.

"Untuk yang lain, nanti dilihat ya. Bisa jadi tahun ini, tapi bisa juga tahun depan," jelas Hari. Hari menegaskan, apabila memang sudah siap untuk dilakukan pembebasan lahan, maka akan dilaksanakan tahun 2023. **(m36)**

10 JALAN TEMBUS

1. Jalan Tembus Air Maya, Kebayoran Lama
2. Jalan Tembus Penggilingan - Rajiman - Pulo Gadung
3. Jalan Tembus Kelapa Gading Timur - Terminal Pulogadung (masuk dalam rencana 2023)
4. Jalan Tembus Boulevard - Pegangsaan Dua
5. Jalan Tembus Penggilingan Tol Cakung Cilincing Sejajar Tegangan Tinggi
6. Jalan Tembus Dr Satrio - Perbanas
7. Jalan Waru (masuk dalam rencana 2023)
8. Jalan Seno - Masjid Al Makmur (masuk dalam rencana 2023)
9. Jalan tembus Bangun Cipta Sarana, Jalan Tembus Rusun Kelapa Gading - Boulevard Kelapa Gading (masuk dalam rencana 2023)
10. Jalan akses menuju Rusun Rawa Bebek (masuk dalam rencana 2023)

